BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini adalah proses belajar di MTs Negeri Bandung menurut teori Bruner yaitu bahwa anak dalam proses belajarnya melewati tiga tahap yaitu tahap enaktif, tahap ikonik dan tahap simbolik. Proses berpikir siswa setelah diamati dan dianalisis berdasarkan teori belajar Bruner dalam memahami Teorema Pythagoras mendapatkan hasil jawaban yang bervariasi. Cara berpikir siswa berbeda-beda sesuai dengan tingkat kemampuannya. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengetahui tingkat kemampuannya dan juga letak kesalahan siswa dalam mengerjakan soal. Selain itu dapat memperbaiki tingkat ketelitian siswa dan juga agar mampu menambah keinginan untuk meningkatkan belajarnya.

Setelah menganalisis pemahaman siswa dari jawaban mereka, peneliti mengetahui bahwa pada tahap enaktif sebanyak 31 siswa sudah mampu memecahkan masalah dengan benar melalui penggunaan objek nyata. Siswa sudah mampu memahami masalah yang diberikan dan rumus yang digunakanpun sudah tepat. Sedangkan sebanyak 13 siswa belum mampu pada tahap belajar ini karena mereka menggunakan rumus yang kurang tepat, pemahaman soal yang salah dan kurang teliti dalam mengerjakan.

Pada tahap ikonik sebanyak 25 siswa sudah mampu memahami masalah dan mencari solusi pemecahan yang tepat melalui pengamatan ilustrasi gambar/objek

yang diberikan. Beberapa siswa yang sudah mampu pada tahap belajar ikonik ini, sebelumnya juga sudah mampu pada tahap enaktif. Ada juga yang belum mampu tahap enaktif tetapi sudah mampu memahami masalah yang diberikan melalui proses ikonik. Selain itu sebanyak 19 siswa belum mampu pada tahap ini karena mereka kurang maksimal dalam memahami konsep yang diberikan dan kurang teliti.

Pada tahap simbolik ini sebanyak 36 siswa sudah mampu memahami masalah yang diberikan melalui proses simbolik. Melalui proses berpikirnya, mereka juga menggunakan proses ikonik yaitu dengan membuat ilustrasi gambar agar memudahkan pemahamannya. Sedangkan ada sebanyak 8 siswa belum mampu pada tahap belajar ini karena sulit memahami soal cerita yang diberikan akibatnya hasil jawaban dan rumus yang digunakan masih kurang tepat.

B. Saran

Saran-saran yang dapat peneliti berikan dari hasil analisis pemahaman tentang proses berpikir siswa berdasarkan teori Bruner dalam memahami Teorema Pythagoras di kelas VIII-B MTs Negeri Bandung. Bertujuan dalam rangka kemajuan dan keberhasilan proses belajar mengajar dan mutu pendidikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir siswa pada pelajaran matematika sehingga guru dapat mengupayakan suatu strategi untuk meningkatkannya.

b. Bagi Siswa

1. Dapat mengeluarkan semua potensi yang ada pada dirinya ke dalam materi yang sedang dipelajari.
2. Dapat memberikan semangat baru dalam belajar matematika guna mencapai hasil yang maksimal.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam memperbaiki dan meningkatkan potensi siswa pada pelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pemikiran yang lebih mendalam akan pentingnya kemampuan berpikir siswa pada pelajaran matematika.